**BIDANG ILMU: 421/ Teknik Sipil**

**LAPORAN AKHIR**

**PENELITIAN MANDIRI**

 **ANALISIS SISTEM SALURAN PADA RAWA LEBAK**

**DI KELURAHAN MARIANA ILIR**

**KECAMATAN BANYUASIN I**

**KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh:**

**DRS. ISHAK YUNUS, ST,MT.**

**NIDN: 0003025901**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKMIK**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**PALEMBANG**

# 2017

****

**ANALISIS SISTEM SALURAN PADA RAWA LEBAK**

**DI KELURAHAN MARIANA ILIR**

**KECAMATAN BANYUASIN I**

**KABUPATEN BANYUASIN**

Ringkasan

Pengembangan daerah dataran rendah atau sering di sebut sebagai daerah rawa lebak di daerah Sumatera Selatan terus dilaksanakan, khususnya perubahan untuk kegiatan perumahan atau industri, sedangkan daerah rawa lebak untuk dijadikan lahan pertanian nampaknya sangat sulit akibatnya banyak lahan rawa lebak yang belum termanfaatkan untuk dijadikan lahan pertanian, hal ini juga tidak terkecuali di Kabuapten Banyuasin, yang saat ini banyak memiliki lahan rawa lebak yang belum termanfaatkan.

Dalam rangka memanfaatkan rawa lebak “tidur” ini, diperlukan analisis sistem pemanfaatan lahan yang selama ini “tidur” atau tidak termanfaatkan diperlukan kajian tentang besaran lahan rawa lebak, kondisi air tampungan pada daerah rawa lebak termasuk didalamnya kondisi air tanah termasuk kondisi *groundwater storage*, serta besaran debit banjir pada luasan daerah aliran sungai yang ada, karakteristik jenis tanah yang ada pada lahan rawa lebak tersebut.

Kelurahan Mariana dan Kelurahan Mariana Ilir yang terletak pada kordinat 20 58i 11,3ii LS dan 104052i20,8ii BT, suhu maksimum antara 29-32 ° C, suhu minimum 21-22 ° C dan kelembaban antara 84-89%. Curah hujan yang diperoleh dari metode distribusi Normal dengan ulang 10 tahun adalah 304.03 mm, dengan intensitas 99,564 mm/jam, besarnya debit banjir rencana untuk kala ulang 10 tahun, sebesar Q­banjir ­ 2,076 m³/detik, Temperatur di dalam air lebak didapat sebesar 27,2 C0, *total suspended sediment* (TSS) sebesar 21,3 mg/l, nilai pH sebesar 4,16 mg/l, muka air tertinggi di Sungai Kundur sebesat 2,05 m, air terendah setinggi 0,75 m, lahan rawa ini masuk dalam kategori B, dimana kondisi lebak dangkal dengan tinggi genangan air (20 – 30 cm) untuk permukiman penduduk, lebak sedang dengan genangan ( 30 – 50 cm) untuk persawahan, pertanian, lebak dalam dengan tinggi genangan ( 50 – 80 cm) berada pada bantaran sungai, diperuntukan kegiatan perikanan.

*kata kunci: rawa, air, saluran*.